

ABSTRAK

Meiditia Yoanesa Tia: Perubahan Mata Pencaharian Masyarakat Petani Karet Menjadi Buruh Sawit Di Desa Kerta Baru Kecamatan Pemahan Kabupaten Ketapang. **Pontianak: Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang perubahan mata pencaharian masyarakat petani karet menjadi buruh sawit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat dari petani karet menjadi buruh sawit. Pada umumnya masyarakat bergantung pada pertanian karet untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ekonomi menjadi salah satu tolak ukur dalam menentukan kesejahteraan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Setiap masyarakat memiliki kebebasan memilih pekerjaannya masing-masing untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kehidupan yang cukup dan layak adalah tergantung dari konsumsi setiap individu maupun masyarakat. Desa Kerta baru berada di Kecamatan Pemahan, Kabupaten Ketapang. Masyarakat Kerta Baru merupakan desa yang sangat kecil dan latar belakang pendidikan tergolong sangat rendah. Pendapatan perbulan petani karet pada tahun 2020 menurut kepala desa Kerta Baru adalah RP. 900.000,00 – RP. 1.200.000,00. Para petani karet sangat bergantung kepada alam untuk mencari nafkah. Jika hujan petani tidak bisa pergi ke kebun. Dengan demikian hasil pendapatan tersebut tidak mencukupi kebutuhan hidup keluarga dengan harga barang yang mahal serta pengeluaran kebutuhan pokok dan lainnya tidak mencukupi. Harga karet tidak stabil dari tahun ke tahun mengalami penurunan, membuat sebagian masyarakat yang bekerja sebagai petani karet kewalahan. Masyarakat dahulunya adalah petani karet hingga menjadi buruh kini mengalami dampak pada perubahan sosial. Salah satu perubahan yang bisa dilihat adalah perilaku konsumtif. Kebiasaan dan gaya hidup masyarakat berubah secara drastis dalam waktu yang singkat. Perilaku konsumtif tersebut sering disebut sebagai *hedon*.

Kata Kunci: Mata Pencaharian, Petani karet, Buruh Sawit, Perubahan Sosial.